

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positiveisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat deskriptif kuantitatif/statistik dan bersifat kausal. Penelitian bersifat kausal (sebab akibat), digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan, jenis kelamin, usia, masa kerja pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai yang diukur dengan *Job Satisfaction Survey* (JSS) meliputi aspek gaji/upah (*pay*), Kesempatan Promosi, Supervisi/atasan, *Fringe Benefits* (Tunjangan-tunjangan di luar gaji), *Contingen Rewards*, Kondisi Perusahaan, Rekan Kerja, Pekerjaan itu Sendiri/Tipe Pekerjaan dan Komunikasi. Metode yang digunakan yaitu survei, penelitian ini akan menganalisis kepuasan kerja pegawai negeri sipil di Pemda Kabupaten Pesawaran khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Sedangkankuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui

hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

### **3.2.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data jumlah pegawai di Badan Pendapatan Daerah tahun 2017, data struktur jabatan pegawai tahun 2017, artikel, jurnal, buku manajemen sumber daya manusia yang mendukung teori-teori tentang kepuasan kerja, alat untuk mengukur kepuasan kerja dan publikasi pemerintah tentang informasi subjek penelitian yaitu Kantor Pemda Pesawaran khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

### **3.3 Metode Pengumpulan data**

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung maupun terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data kondisi lingkungan kerja dan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

#### **2. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara :

- a. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Sekretaris pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah pegawai, struktur

jabatan dan lingkungan kerja fisik di kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

- b. Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian tentang kepuasan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menyebar langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai negeri sipil Pemda Kabupaten Pesawaran di Badan Pendapatan Daerah. Diukur secara khas pada sebuah skala likert dengan ketentuan:

Tingkat Harapan Pegawai	Tingkat Kepuasan Pegawai
1 = Sangat Tidak Penting	1 = Sangat Tidak Puas
2 = Tidak Penting	2 = Tidak Puas
3 = Cukup Penting	3 = Cukup Puas
4 = Penting	4 = Puas
5 = Sangat Penting	5 = Sangat Puas

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemda Kabupaten Pesawaran khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 31 PNS.

### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil Kabupaten Pesawaran khususnya Badan Pendapatan Daerah.

**Tabel 3.1**  
**Karakteristik Responden**

Keterangan		Jumlah (orang)
Jenis Kelamin	Laki-laki	19
	Perempuan	12
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>
Usia	20-25 tahun	3
	26-30 tahun	20
	>31 tahun	8
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>
Pendidikan	D3	1
	S1	23
	S2	7
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>
Masa Kerja	1-5 tahun	4
	6-10 tahun	14
	>10 tahun	13
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran tahun 2017.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kepuasan kerja. Aspek-aspek dalam kepuasan kerja berdasarkan pengukuran menggunakan JSS (*Job*

*Satisfaction Survey*) meliputi gaji/upah (*pay*), Kesempatan Promosi, Supervisi/atasan, *Fringe Benefits* (Tunjangan-tunjangan di luar gaji), *Contingen Rewards*, Kondisi Perusahaan, Rekan Kerja, Pekerjaan itu Sendiri/Tipe Pekerjaan dan Komunikasi. Menurut Siagian (Hamali, p.204) perbedaan karakteristik pribadi yang bersifat objektif (usia, pendidikan, jenis kelamin, masa kerja) pada diri individu yang membedakan antara individual yang lainya meliputi Jenis Kelamin, Usia , Pendidikan , Masa Kerja.

### 3.6 Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Berikut ini tabel 3.1 yang menjelaskan operasinal variabel kepuasan kerja.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi konsep</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepuasan kerja	Robbins dan Coulter yang diterjemahkan oleh Emron et al (2016, p.213) menyebutkan bahwa, “ <i>Job satisfaction refens to a person’ general attitude toward his or job</i> ”  (kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang terhadap pekerjaanya).	Evaluasi kepuasan kerja yang ditemui di Badan Pendapatan Daerah kabupaten Pesawaran.	1. Gaji/upah ( <i>Pay</i> ) 2. Kesempatan Promosi 3. Supervisi 4. <i>Fringe Benefits</i> 5. <i>Contingen Rewards</i> 6. Kondisi Perusahaan 7. Rekan Sekerja 8. Tipe Pekerjaan 9. Komunikasi	Ordinal

Karakteristik Individu	Menurut Wulan (Farla, 2016) pengertian karakteristik individu adalah faktor dalam diri individu, misalnya pengetahuan yang telah dimiliki, sikap, keyakinan, motivasi, konsep diri, pengalaman masalah, keterampilan, dan perilaku.	Evaluasi karakteristik responden di Badan Pendapatan daerah Kabupaten Pesawaran	1. Jenis Kelamin 2. Usia 3. Pendidikan 4. Masa Kerja	Ordinal
------------------------	---	---	---	---------

Pengukuran kepuasan kerja pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran dengan mengadopsi kuesioner yang dikembangkan oleh Spector berdasarkan aspek kepuasan kerja meliputi gaji/upah (*pay*), kesempatan promosi, supervisi/atasan, *fringe benefits* (Tunjangan-tunjangan di luar gaji), *contingen rewards*, kondisi perusahaan, rekan kerja, pekerjaan itu sendiri/tipe pekerjaan dan komunikasi terdiri dari 39 item pernyataan, namun dalam penelitian ini jumlah pernyataan terdiri dari 49 item, yang dapat dilihat pada lampiran satu kuesioner pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Setelah data dari hasil angket kuesioner terkumpul, data hasil kuesioner tersebut dianalisis agar dapat membedakan butir-butir yang memenuhi syarat untuk menjadi butir-butir instrumen yang sesungguhnya. Instrument pengukur mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Validitas suatu instrument berkaitan dengan kemampuan instrumen itu mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur.

Uji validitas kuesioner yang dimaksud adalah validitas item, item pernyataan yang berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja meliputi gaji/upah (*pay*), Kesempatan Promosi, Supervisi/atasan, *Fringe Benefits* (Tunjangan-tunjangan di luar gaji), *Contingen Rewards*, Kondisi Perusahaan, Rekan Kerja, Pekerjaan itu Sendiri/Tipe Pekerjaan dan Komunikasi, digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara item terhadap skor total item. Untuk penentuan apakah suatu item layak digunakan atau tidak, yaitu dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

Teknik pengujian validitas yang digunakan adalah rumus *product moment*. Untuk menguji tingkat validitas instrument penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik *product moment* dari pearson.

Ketentuan :

1. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument valid dan apabila sebaliknya tidak valid.
2. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05 maka instrumen valid dan sebaliknya tidak valid.

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Product for Social Science*).

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas melalui satu

tahap yang diuji pada 31 responden yaitu pegawai negeri sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  *alpha crombach* pada interpretasi  $r$  dibawah ini:

**Tabel 3.3 Interpretasi nilai  $r$**

Koefisien $r$	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Purwanto, 2016

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Pendekatan *Single Global rating*

Digunakan untuk mengukur seberapa puas atau tidak puas seorang pegawai dengan pekerjaannya. Tahap-tahap dalam melakukan pendekatan *single global rating* sebagai berikut:

1. Penulis memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dapat mendapatkan data dari pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam bentuk kuesioner.
2. Selanjutnya, responden memberikan jawaban yang telah disediakan oleh penulis untuk menconteng salah satu jawaban yang disediakan terdiri dari tingkat harapan dengan alternatif jawaban “sangat penting”, “tidak penting”, tingkat kinerja dengan alternatif jawaban “sangat puas” hingga “sangat tidak puas”.

#### 3.8.2 *Chi Kuadrat (Chi Square)*

Digunakan untuk menguji hubungan dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara yang satu dengan yang lain, variabel dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan jenis kelamin terhadap kepuasan kerja, hubungan usia terhadap kepuasan kerja, hubungan

pendidikan terhadap kepuasan kerja dan hubungan masa kerja terhadap kepuasan kerja di Pemda Kabupaten Pesawaran khususnya Badan Pendapatan daerah. Dasar pengambilan dalam uji *chi square* dapat dilakukan dengan melihat nilai output “*chi square test*” hasil olahan data dengan SPSS statistik 17.

Melihat nilai *Asymp.Sig*:

Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Melihat nilai *chi square*:

Jika nilai *chi square* hitung > *chi square* tabel, maka terdapat hubungan antara baris dengan kolom.

Jika nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel, maka tidak terdapat hubungan antara baris dengan kolom.

*Sumber : Purwanto, 2016*

Hipotesis :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan jenis kelamin terhadap kepuasan kerja  
 $H_1$  : terdapat hubungan jenis kelamin terhadap kepuasan kerja
2.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan usia terhadap kepuasan kerja  
 $H_1$  : terdapat hubungan usia terhadap kepuasan kerja
3.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan pendidikan terhadap kepuasan kerja  
 $H_1$  : terdapat hubungan pendidikan terhadap kepuasan kerja
4.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan masa kerja terhadap kepuasan kerja  
 $H_1$  : terdapat hubungan masa kerja terhadap kepuasan kerja